

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

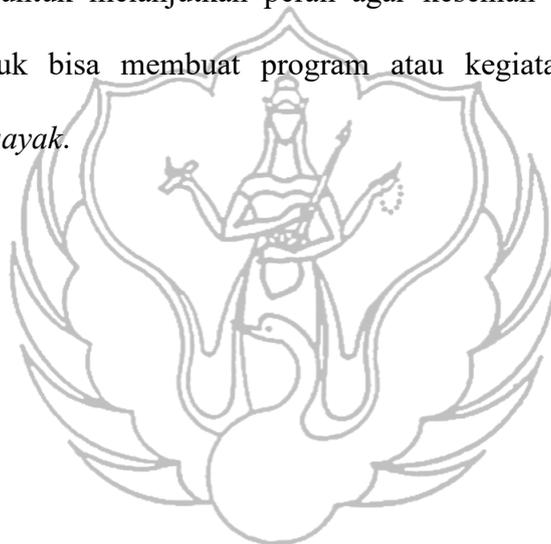
Masyarakat Desa Jernih adalah masyarakat yang memiliki konsep kebiasaan yaitu “*adat bersendikan syarak, syarak bersendikan Kitabullah*”, berarti menjalani kehidupan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam agama Islam termasuk aturan pernikahan. Istilah pernikahan dalam Masyarakat Desa Jernih adalah *lek penganten*, *lek penganten* terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu *lek penganten gedang*, *lek penganten menengah*, dan *lek penganten kecil*. Dalam acara *lek penganten kecil* terdapat kesenian yang hadir yaitu *biduk sayak*.

Bentuk musik *biduk sayak* dalam acara *lek penganten kecil* dalam analisis lagu Becerai Kasih adalah berbentuk ensambel dengan instrumen terdiri dari *piul*, *gendang kecil*, *kendang besak*, *tetawak*, dan *cekecer*, serta syair/lirik dengan bentuk lagu adalah lagu satu bagian karena memiliki kalimat depan atau *frase antecendens* dan kalimat belakang *frase consequens*.

*Biduk sayak* dalam acara *lek penganten kecil* adalah bentuk representatif dari acara *lek penganten*, karena *biduk sayak* merupakan representasi dari masyarakat Desa Jernih terlihat dari konsep, kebiasaan dan musik yang ada pada lagu Becerai Kasih.

## B. Saran

*Biduk sayak* adalah kesenian yang dapat dijumpai di Desa Jernih hingga saat ini masih dapat bertahan di tengah perkembangan zaman. Besar harapan untuk tetap mempertahankan keberadaan kesenian *biduk sayak* dengan menjaga kesenian ini untuk tetap ada dan hadir di masyarakat Desa Jernih, peranan masyarakat dan pemerintah Desa Jernih yang mengerti adat dan kesenian ini untuk memberikan ilmu kepada generasi-generasi muda dan diharapkan kepada generasi muda untuk melanjutkan peran agar kesenian ini tetap terjaga. Bagi pemerintah untuk bisa membuat program atau kegiatan untuk melestarikan kesenian *biduk sayak*.



## KEPUSTAKAAN

- Anggito, Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Bandem, I Made. 2006. “Metodologi Penelitian Seni”, dalam *Selonding Jurnal Etnomusiklogi Indonesia* Vol. III, No. 1: 1-10.
- BPS Kabupaten Sarolangun. 2021. *Kecamatan Air Hitam dalam Angkat 2021*. Sarolangun: BPS Kabupaten Sarolangun.
- Fatmawati, Dewi Rohmi. 2018. “Metafora dalam Pantun Adat Pergaulan Masyarakat Jambi”. Skripsi untuk menempuh derajat Srata 1 Program Studi Sastra Indonesia FIB Universitas Jambi.
- Harun, Makmur Haji, Muhammad Bukhari Lubis, Sitti Rachmawati Yahya. 2015. “Penerapan Bahasa Melayu Terhadap Seni Dan Budaya Masyarakat Jambi Indonesia” dalam Zulkifli Osman Sanat Md. Nasir Siti Saniah Abu Bakar Adenan Ayob Raja Nor Safinas Raja Harun Dahlia, ed. *Melayu dalam Konteks Budaya*. Kuala Lumpur: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Hermawan. 2018. “Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi Lisan *Biduk Sayak* Masyarakat Desa Jernih” Skripsi untuk menempuh derajat Srata 1 Program Studi Sastra Indonesia, FIB Universitas Jambi.
- Jakfar, Idris, Ibrahim Bujang, Mustafa Kamal, dan R. Zainuddin. 1978. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karim, Maizar. 2017. “Seloko Adat Ulur Antar Serah Terima Adat Pada Pernikahan Adat Melayu Jambi: Kajian Bentuk dan Fungsi” dalam *Pena* Vol.7 No.1: 1-21.
- Kusmana, Ade, Ernanda, Julisah Iza, Sean popo Hardi. 2020. “Pemetaan Tradisi Lisan di Provinsi Jambi”, dalam *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 04, No. 1: 1-14.
- Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rice, Timothy. 1990. "Toward the Remodeling of Ethnomusicology" dalam Kay Kaufman Shelemay, ed. *Ethnomusicological Theory and Method Volume 2*. New York & London: Garland Publishing.
- Sarwat, Ahmad. 2019. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 8: Pernikahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani, Irma, Dwi Rahariyoso, Rio Yudha Maulana. 2019. "Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Tradisi Lisan *Biduk Sayak* Masyarakat Desa Jernih" *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 03, No. 01: 73-92.
- Talib. 2017. *Modul Pelatihan Penguatan Lembaga Adat Desa Jernih*. Sarolangun: t.p.
- Thabran Kahar. 1985. *Upacara Tradisional Daerah Jambi*. Jakarta: Proyek Inventaris dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Triatmaja, Sony. 2018. "Eksistensi Kesenian Tradisional Biduk Sayak di Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Ditinjau dari Pengaruh Budaya Islam". Skripsi untuk menempuh derajat Srata 1 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Warni, Rengki Afria. 2020 "Analisis Ungkapan Tradisional Melayu Jambi: Kajian Hermeneutik". dalam *Sosial Budaya* Vol 17, No 2: 84-94.
- Wisnawa, Ketut. 2020. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Bali: Nilacakra.
- Zukni. 2018. "Eksistensi Lembaga Adat dalam Melestarikan Seloko dalam Prosesi Pernikahan (Studi di Desa Lubuk Bedorong, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi)". Skripsi untuk menempuh derajat Srata 1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.